

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.1.1. ASII (Astra International Tbk)

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII pada tahun 1990, serta mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan meliputi perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan. Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, yakni: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat (Pertambangan, Kontruksi, dan Energi), Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi, dan Properti.

##### 4.1.2. INDS (Indospring Tbk)

PT Indospring Tbk didirikan pada tahun 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham INDS pada tahun 1990.

Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan bisnis tersebut bergerak dibidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, meliputi pegas daun dan pegas spiral.

#### 4.1.3. SMSM (Selamat Sempurna Tbk)

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan pada tahun 1976. Pada tahun 2000 perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi.

Ruang lingkup kegiatan SMSM berdasarkan anggaran dasar perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas. Merek produk dari Selamat Sempurna Tbk yaitu: merek Sakura untuk produk S/F; dan merek ADR untuk produk radiator. Perusahaan memproduksi filter, radioator, oil coolers, dan press parts.

#### 4.1.4. BRAM (Indo Kordsa Tbk)

Didirikan untuk pertama kali pada tahun 1981 dengan nama Branta Mulia. PT Indo Kordsa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia ban, serat nylon, polyester, serta benang nylon untuk ban.

#### 4.1.5. AUTO (Astra Otoparts Tbk)

PT Astra Otoparts Tbk merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia, didirikan pertama kali dengan nama PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976.

Kegiatan usaha persero berfokus pada produksi beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor baik untuk suplai kepasar pabrikan otomotif OEM maupun ke pasar cadang pengganti REM (*Replacement Market*).

### 4.2 Hasil Penelitian

#### 4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul untuk ditarik

kesimpulannya dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum.

**Tabel 4.1**

**Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2
Mean	0.111600	0.211600	0.436400
Median	0.070000	0.220000	0.370000
Maximum	0.310000	0.340000	0.980000
Minimum	0.000000	0.060000	0.100000
Std. Dev.	0.089660	0.076359	0.266785
Skewness	1.125114	-0.185854	0.843928
Kurtosis	3.156896	2.478418	2.589516
Jarque-Bera	5.300144	0.427308	3.143081
Probability	0.070646	0.807628	0.207725
Sum	2.790000	5.290000	10.91000
Sum Sq. Dev.	0.192936	0.139936	1.708176
Observations	25	25	25

Sumber: Data diolah oleh Eviews

**4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel**

Pengujian model dalam regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan metode yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *randomeffect model*. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

**a. Common Effect Model**

**Tabel 4.2**

***Common Effect Model***

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/12/21 Time: 20:51  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067749	0.058642	1.155294	0.2604
X1	0.116860	0.427443	0.273394	0.7871
X2	0.043821	0.122342	0.358186	0.7236
R-squared	0.048206	Mean dependent var		0.111600
Adjusted R-squared	-0.038320	S.D. dependent var		0.089660
S.E. of regression	0.091362	Akaike info criterion		-1.835803
Sum squared resid	0.183635	Schwarz criterion		-1.689537
Log likelihood	25.94753	Hannan-Quinn criter.		-1.795235
F-statistic	0.557128	Durbin-Watson stat		0.389973
Prob(F-statistic)	0.580725			

Sumber: Data diolah oleh Eviews

### b. *Fixed Effect Model*

**Tabel 4.3**

#### *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/12/21 Time: 20:48  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110375	0.056912	1.939403	0.0683
X1	-0.595670	0.235194	-2.532675	0.0208
X2	0.291632	0.102749	2.838311	0.0109

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.854383	Mean dependent var	0.111600
Adjusted R-squared	0.805844	S.D. dependent var	0.089660
S.E. of regression	0.039507	Akaike info criterion	-3.393170
Sum squared resid	0.028095	Schwarz criterion	-3.051884

Log likelihood	49.41462	Hannan-Quinn criter.	-3.298512
F-statistic	17.60196	Durbin-Watson stat	1.675221
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Data diolah oleh Eviews

### c. *Random Effect Model*

**Tabel 4.4**

#### *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/12/21 Time: 20:50  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115885	0.067659	1.712784	0.1008
X1	-0.573142	0.231224	-2.478735	0.0213
X2	0.268084	0.093550	2.865687	0.0090
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.099602	0.8641
Idiosyncratic random			0.039507	0.1359
Weighted Statistics				
R-squared	0.325564	Mean dependent var		0.019492
Adjusted R-squared	0.264252	S.D. dependent var		0.045687
S.E. of regression	0.039188	Sum squared resid		0.033786
F-statistic	5.309924	Durbin-Watson stat		1.418818
Prob(F-statistic)	0.013133			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.098766	Mean dependent var		0.111600
Sum squared resid	0.211991	Durbin-Watson stat		0.226121

Sumber: Data diolah oleh Eviews.

### 4.2.3. Metode Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk membandingkan model common effect dengan fixed effect.

$H_0$  : Model common effect yang dipilih (Prob Cross Section Chi-square  $> 0,05$ )

$H_1$  : Model fixed effect yang dipilih (Prob Cross Section Chi-square  $< 0,05$ )

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan yaitu:

- a. Jika nilai *probability*  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka common effect, dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier.
- b. Jika nilai *probability*  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak, maka model fixed effect, dilanjut dengan Uji Hausman.

**Tabel 4.5**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.913227	(4,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.934177	4	0.0000

Sumber: Data diolah oleh Eviews

Dari hasil uji chow dapat diambil kesimpulan model FEM merupakan model yang layak karena nilai Probabilitas Cross Section Chi-square  $0,0000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima maka akan dilanjutkan dengan uji hausman.

### 1. Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel.

$H_0$  : Model Random Effect yang dipilih ( Prob Cross Section Chi-square  $> 0,05$ )

$H_1$  : Model Fixed Effect yang dipilih ( Prob Cross Section Chi-square  $< 0,05$ )

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan yaitu:

- Jika nilai *probability*  $< 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka model randomeffect, dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier .
- Jika nilai *probability*  $> 0,05$  artinya  $H_1$  ditolak, maka model fixed effect yang terpilih dan selesai.

**Tabel 4.6**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.646084	2	0.4391

Sumber: Data diolah oleh Eviews

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai Probabilitas Cross Section Chi-Square  $0.4391 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka model random effect yang digunakan dilanjutkan dengan Uji Lagrange Multiplier.

## 2. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan random effect.

$H_0$  : Model Random Effect yang dipilih ( *Both*  $< 0,05$ )

$H_1$  : Model Common Effect yang dipilih ( *Both*  $> 0,05$  )

Dikarenakan uji chow menunjukkan hasil bahwa model yang digunakan adalah model fixed effect, berbeda pula dengan hasil uji hausman yang menunjukkan bahwa model yang tepat digunakan adalah model random effect, maka dilanjutkan dengan melakukan uji lagrange multiplier.

**Tabel 4.7****Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	23.41402 (0.0000)	0.504439 (0.4776)	23.91846 (0.0000)

Sumber: Data diolah oleh Eviews

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Both  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya model random effect. Sehingga uji regresi data panel yang digunakan adalah model random effect.

**Tabel 4.8****Hasil Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/12/21 Time: 20:50  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115885	0.067659	1.712784	0.1008
X1	-0.573142	0.231224	-2.478735	0.0213
X2	0.268084	0.093550	2.865687	0.0090

Effects Specification



	S.D.	Rho	
Cross-section random	0.099602	0.8641	
Idiosyncratic random	0.039507	0.1359	
Weighted Statistics			
R-squared	0.325564	Mean dependent var	0.019492
Adjusted R-squared	0.264252	S.D. dependent var	0.045687
S.E. of regression	0.039188	Sum squared resid	0.033786
F-statistic	5.309924	Durbin-Watson stat	1.418818
Prob(F-statistic)	0.013133		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.098766	Mean dependent var	0.111600
Sum squared resid	0.211991	Durbin-Watson stat	0.226121

Sumber: Data diolah oleh Eviews

Maka persamaan Regresi Data Panel tersebut pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0.115885 - 0.573142 + 0.268084 + e$$

Penjelasan atas persamaan regresi data panel diatas yakni sebagai berikut:

1.  $\alpha = 0.115885$ . Apabila seluruh variabel independen dianggap konstan, maka nilai Y sebesar 0.115885.
2. Variabel X1 mempunyai pengaruh negatif terhadap Y dengan koefisien regresi sebesar -0.573142 artinya jika terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1 satuan, maka variabel Y akan turun sebesar -0.573142. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.
3. Variabel X2 mempunyai pengaruh positif terhadap Y dengan koefisien regresi sebesar 0.268084 artinya jika terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1 satuan, maka variabel Y akan bertambah sebesar 0.268084.

Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.

#### 4.2.4. Pengujian Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  berdasarkan estimasi *random effect model*.

**Tabel 4.9**

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dependent Variable: Y			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
R-squared	0.325564	Mean dependent var	0.019492
Adjusted R-squared	0.264252	S.D. dependent var	0.045687
S.E. of regression	0.039188	Sum squared resid	0.033786
F-statistic	5.309924	Durbin-Watson stat	1.418818

Sumber: Data diolah oleh Eviews

Nilai Adjusted R-Squared yaitu 0.26 atau sama dengan 26%, sehingga dapat dikatakan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh 26% terhadap profitabilitas dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

$H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{Sig} > 0.05$

$H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{Sig} < 0.05$

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
F-statistic	5.309924	Durbin-Watson stat	1.418818
Prob(F-statistic)	0.013133		

Sumber: Data diolah oleh Eviews

Dalam penelitian ini variabel yang dipakai berjumlah 3 dan jumlah observasi sebanyak 25. Maka dapat diketahui jumlah derajat kebebasan untuk  $df_1$  adalah  $3-1=2$  dan derajat kebebasan  $df_2=25-3=22$  tingkat sig 5% atau 0.05 maka F tabelnya adalah 3.44. Maka diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $5.309924 > 3.44$  pada nilai Prob (F-statistic)  $0.013133 < 0.05$  maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/12/21 Time: 20:50				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115885	0.067659	1.712784	0.1008
X1	-0.573142	0.231224	-2.478735	0.0213
X2	0.268084	0.093550	2.865687	0.0090

Sumber: Data diolah oleh Eviews

1. Variabel X1 utang jangka pendek memiliki nilai t statistic  $-2.478735$  dan nilai prob  $0.0213 < 0,05$  maka utang jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel X2 utang jangka panjang memiliki nilai t statistic  $2.86587$  dan nilai prob  $0.0090 < 0,05$  maka utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1. Pengaruh utang jangka pendek secara parsial terhadap profitabilitas

Variabel X1 utang jangka pendek memiliki nilai t statistic  $-2.478735$  dan nilai prob  $0.0213 < 0,05$  maka utang jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Yang berarti utang jangka pendek yang tinggi dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran sebuah perusahaan dalam menggunakan utang jangka pendek untuk keperluan pendanaan maka nilai ROE akan semakin kecil, menurunnya tingkat ROE disebabkan oleh adanya biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan ketika menggunakan tingkat utang yang tinggi dalam jangka waktu yang singkat dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menyukai pendanaan internal perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya (Sufiyanti, 2016) short term debt berpengaruh negatif terhadap return on equity disebabkan oleh utang jangka pendek yang berbunga rendah, sehingga utang jangka

pendek memiliki pengaruh yang kecil terhadap laba perusahaan dan hal ini dapat menurunkan kinerja keuangan.

#### **4.3.2. Pengaruh Utang Jangka Panjang secara parsial terhadap Profitabilitas**

Variabel X2 utang jangka panjang memiliki nilai t statistic 2.86587 dan nilai prob  $0.0090 < 0,05$  maka utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Yang berarti apabila utang tersebut mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya profitabilitas.

Hal ini berarti bahwa struktur modal yang memiliki komposisi utang yang lebih besar daripada modal sendiri akan mengurangi beban pajak, karena terdapat bunga yang dapat digunakan untuk membayar pajak, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya (Hazmi, 2017) menunjukkan bahwa utang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas, karena dengan adanya peningkatan utang jangka panjang sangat baik bagi investor untuk menambah modal usaha operasionalnya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas.

#### **4.3.3. Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang secara simultan terhadap Profitabilitas**

Nilai Prob. F Statistik  $0.01 < 0.05$ . Artinya utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Meskipun utang jangka pendek dan utang jangka panjang hanya mampu menjelaskan sebesar 26% terhadap profitabilitas perusahaan namun hal ini perlu diperhatikan. Karena pengelolaan pendanaan perusahaan yang baik dapat menambah dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Peranan kedua faktor tersebut terlihat dari perubahan nilai profitabilitas. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan nilai profitabilitas perusahaan tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rizkyanda, 2018), yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap ROE, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berperan atas peningkatan maupun penurunan profitabilitas yang dialami oleh perusahaan semen, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan semen.